

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimah AFN, Lukman M, Rosidin U. Hubungan Monitoring Berat Badan Melalui Posyandu Dengan Hasil Kenaikan Berat Badan Balita di Desa Jayaraga Kabupaten Garut. *MANUJU MALAHAYATI Nurs J*. 2023;5(2):521–32.
2. Irawan IR, Sudikno, Julianti ED, Nurhidayati N, Rachmawati R, Sari YD, et al. Faktor Risiko Underweight pada Balita di Perkotaan dan Perdesaan Indonesia [Analisis Data Studi Status Gizi Balita Indonesia 2019]. *J Penelit Gizi dan Makanan*. 2022;45(1):47–58.
3. Kumala H, Afrinis N, Afiah. Hubungan Asupan Energi , Protein , Lemak dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Underweight pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama. *Innov J Soc Sci Res Vol*. 2023;3(5):11037–49.
4. Srirahayu S. Determinan Underweight pada Anak Umur 7-24 Bulan Berdasarkan Status Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ponjong II. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2025.
5. Kabupaten Sleman DK. Laporan Tahunan 2024. Sleman: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman; 2024.
6. Samino, F CA, Atmasari S. Faktor Underweight pada Balita 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *J Dunia Kesmas*. 2020;9(1):1–8.
7. Aziza RD, Siswati T, Wirawan S. Hubungan Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu dengan Kejadian Wasting di Kalurahan Tlirenggo, Bantul. *Nutr Heal Res J*. 2025;1(1).
8. Sari M, Fauzi A. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan Kunjungan ke Posyandu. *J Community Health*. 2020;6(2):89–98.
9. Harahap MA, Simamora FA, Rangkuti JA, Fauzi A. Penyuluhan Ibu Balita Terkait Pentingnya Kenaikan Berat Badan Balita di Posyandu. *J Pengabd Masy Aupa ( JPMA)* [Internet]. 2025;7(1). Available from: <https://doi.org/10.51933/jpma.v7i1.1975>
10. UNICEF. *The State of the World's Children 2019: Children, Food and Nutrition*. New York: UNICEF; 2019.
11. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman pelaksanaan posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022.
12. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta; 2013.
13. World Health Organization (WHO). *Improving early childhood development: WHO guideline*. Geneva: World Health Organization; 2020.

14. IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Pengarah Utama Nasional KPSP; 2021.
15. Kementerian Kesehatan RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
16. Prado EL, Dewey KG. Nutrition and brain development in early life. *Nutr Rev.* 2020;72(4):267–84.
17. Black RE, Victora CG, Walker SP, Bhutta ZA, Christian P, De Onis M, et al. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *Lancet.* 2021;397(10277):451–64.
18. Beaton GH. Multiple forms of malnutrition: A systematic review of operational definitions. *Adv Nutr.* 2020;11(3):565–72.
19. World Health Organization (WHO). Malnutrition [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2023. Available from: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition?utm_source=chatgpt.com)
20. UNICEF, World Health Organization (WHO), World Bank. Joint child malnutrition estimates: Levels and trends in child malnutrition [Internet]. World Health Organization; 2024. Available from: [https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb?utm_source=chatgpt.com)
21. UNICEF. Towards a future in Indonesia without child undernutrition. UNICEF Indonesia; 2024.
22. World Health Organization (WHO). Guideline on the prevention and management of wasting and nutritional oedema (acute malnutrition) in infants and children under 5 years of age [Internet]. World Health Organization; 2023. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240082830>
23. Dassie GA, Fantaye TC. Factors influencing concurrent wasting , stunting , and underweight among children under five who suffered from severe acute malnutrition in low- and middle-income countries : a systematic review. 2024;(December):1–11.
24. FAO, IFAD, UNICEF, WFP, WHO. The State of Food Security and Nutrition in the World 2023. Rome: FAO; 2023.
25. UNICEF. Improving child nutrition: The achievable imperative for global progress. New York: UNICEF; 2024.
26. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
27. Indonesia R. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. In:

- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144. Jakarta; 2009.
28. Sastroasmoro S. Peran Posyandu dalam Pencegahan Stunting: Tinjauan Sistematis. *J Kesehat Masy Nas*. 2018;12(1):45–56.
  29. Profil Kesehatan Indonesia. Laporan Tahunan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
  30. Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
  31. Rahmawati L. Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita ke Posyandu. *J Kesehat Prima*. 2021;
  32. Kementerian Kesehatan RI. Buku panduan posyandu, posyandu menjaga anak dan ibu tetap sehat. Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan. 2012.
  33. Fitriani S, Hidayati N. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu. *J Ilm Kebidanan*. 2022;
  34. Nurhayani HS, Lisca SM, Putri R. Hubungan Pengetahuan Ibu, Motivasi dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. *SENTRI J Ris Ilm*. 2023;2(10):4332–45.
  35. Sihotang, H. M., Rahma N. Faktor Penyebab Penurunan Kunjungan Bayi Di Posyandu Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2016. *J Endur [Internet]*. 2017;2(2):168. Available from: <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1803>
  36. Susilowati E. Kepatuhan Ibu Balita Berkunjung ke Posyandu di Desa Karangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *J Ilm Kebidanan*. 2017;8:80–8.
  37. Junnydy EB, Probowati R, Ratnawati M. Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Mojodanu Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. *J Metab*. 2014;3(1):1–6.
  38. Kaseh K. Hubungan peran kader dengan kunjungan balita ke posyandu di desa sekijang wilayah kerja upt puskesmas tanah tinggi kabupaten kampar. *Univ Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2021;
  39. Hardiyanti P, Susilaningsih EZ. Peran kader terhadap peningkatan gizi balita di desa banyuraden sleman yogyakarta. *Univ Muhammadiyah Surakarta*. 2017;
  40. Hardinsyah, Aries M. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers; 2020.
  41. Carramiñana LD, Guill C, Altaba II, Gonzalez CN, Luisa M, Sauras A, et al. Rapid Growth between 0 and 2 Years Old in Healthy Infants Born at Term and Its Relationship with Later Obesity : A Systematic Review and Meta-

Analysis of Evidence. 2024;

42. Kementerian Kesehatan RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat; 2024.
43. DJP B. The developmental origins of chronic adult disease. *Acta Paediatr Suppl.* 2004;93(446):26–33.
44. Gluckman, P. ., Hanson MA, Cooper C, Thornburg KL. Effect of in utero and early-life conditions on adult health and disease. *N Engl J Med.* 2008;359(1):61–73.
45. Waterland RA, Michels KB. Epigenetic epidemiology of the developmental origins hypothesis. *Annu Rev Nutr.* 2007;27(3):63–88.
46. Rinninella E, Cintoni M, Raoul P. Gut Microbiota during Dietary Restrictions: New Insights in Non-Communicable Diseases. *Microorganisms.* 2020;8(8):1140.
47. Horta , B. L. Loret de Mola, C. Victora CG. Long-term consequences of breastfeeding on cholesterol, obesity, systolic blood pressure and type 2 diabetes: a systematic review and meta-analysis. *Acta Paediatr.* 2015;104(467):30–7.
48. World Health Organization (WHO). Guiding principles for complementary feeding of the breastfed child. Washington DC PAHO. 2003;
49. DiSantis KI, Hodges EA, Johnson SL, Fisher JO. The role of responsive feeding in overweight during infancy and toddlerhood: a systematic review. *Int J Obes (Lond).* 2011;35(4):480–92.
50. Chaput JP, Gray CE, Poitras VJ. Systematic review of the relationships between sleep duration and health indicators in the early years (0-4 years). *BMC Public Health.* 2017;17(5):855.
51. Shrestha A, Schindler C, Odermatt P. No Title. *Matern Child Nutr.* 2020;16(1):e12863.
52. Eisenmann JC, Gundersen C, Lohman BJ, Garasky S, Stewart SD. Is food insecurity related to overweight and obesity in children and adolescents? A summary of studies, 1995-2009. *Obes Rev.* 2011;12(5):73–83.
53. Hurley KM, Black MM, Papas MA, Caufield LE. Maternal symptoms of stress, depression, and anxiety are related to nonresponsive feeding styles in a statewide sample of WIC participants. *J Nutr.* 2008;138(4):799–805.
54. Black RE, Victora CG, Walker SP. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *Lancet.* 2013;382(9890):427–51.
55. United Nations Children’s Fund (UNICEF). The State of the World’s

- Children 2019: Children, Food and Nutrition. New York: UNICEF; 2019.
56. Putri A, Santoso H, Wulandari E. Hubungan Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita. *Media Gizi Indones*. 2022;
  57. Yuliana D, Sari R. Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Pertumbuhan balita. *J Keperawatan Anak Indones*. 2023;
  58. Kabupaten Sleman B. Profil Kabupaten Sleman Tahun 2023. Pemerintah Kabupaten Sleman; 2023.
  59. Kementerian Kesehatan RI. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI; 2020.
  60. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Umum Posyandu. Kementerian Kesehatan RI; 2019.
  61. Kabupaten Sleman DK. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman 2023. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman; 2023.
  62. Riawati D, Sari AN. Analisis Faktor Keteraturan Kunjungan Posyandu Balita Dan Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan/Umur (Danik Riawati, Ajeng Novita Sari) 137. 2019;10(1):137–46.
  63. Wigati DN, Ekasari WU. Rutinitas Kunjungan Posyandu Terhadap Peningkatan Berat Badan Balita. *J Shine Cahaya Dunia Kebidanan [Internet]*. 2020;5(2). Available from: <https://doi.org/10.35720/tscbid.v5i2.226>
  64. Asdhany C, Kartini A. Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Cangkiran Kecamatan Mijen Kota Semarang). 2012;1(1):11–20.
  65. Febria C, Haninda P, Rusdi N, Nugrahmi MA. Jumlah Kunjungan Posyandu Terhadap Status Gizi Balita di Posyandu Nagari Balingka Kabupaten Agam  
Number of Posyandu Visits on the Nutritional Status of Toddlers at Posyandu Nagari Balingka , Agam Regency. 2023;7(2):381–7.
  66. RI DK. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008.
  67. Pramudita AC. Hubungan Frekuensi Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Girimulyo II Kulon Progo. 2018;
  68. Agustawan IPR, Pitoyo J. Hubungan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Posyandu. *Prof Heal J*. 2020;2(1):9–16.
  69. Kementerian Kesehatan RI. Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan; 2012.

70. Yuliana R. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12–60 Bulan. *VJKM Varians J Kesehat Masy*. 2018;
71. Sahara GA, Rahmawati ND, Triyanti T. The relationship between local food-based recovery feeding and other factors on weight gain in children 12–59 months of age at Puskesmas Cimpaeun, Depok City, Indonesia. *J Indones Spec Nutr*. 2025;
72. Rahim FK. Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7–59 Bulan. *J Kesehat Masy Nas*. 2025;9(2).
73. Assyfa N, Hodijah A, Drama BI, Rahmat DY. Hubungan frekuensi kunjungan dengan status gizi balita. 2023;4(September):4087–98.
74. Rarastiti CN, Syauqy A. Hubungan Karakteristik Ibu, Frekuensi Kehadiran Anak ke Posyandu, Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun. *J Nutr Coll*. 2014;3(1):98–105.
75. Rahmanindar N, Harnawati RA. Pengaruh Penyuluhan Program Isi Piringku Terhadap Peningkatan Sikap dan Perilaku Ibu dalam Manangani Balita Gizi Buruk. *Med (Media Inf Kesehatan)*. 2020;7(2):259–70.
76. Lestari P, Syamsianah A. Hubungan Tingkat Kehadiran Balita di Posyandu dengan Hasil Pengukuran Antropometri Balita di Posyandu Balitaku Sayang Rw . 04 Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *J Gizi Univ Muhammadiyah Semarang*. 2012;1(1):1–9.
77. Dharmansyah A, Ghazali L. Hubungan Frekuensi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mantriheron Kotamadya Yogyakarta Tahun 2013. *Univ Islam Yogyakarta*. 2013;
78. Qurrotunnisa LH, Ratnasari D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Usia 12 – 24 Bulan di Desa Wanasari. 2025;6(02):96–101.
79. Setyawati RS. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Puskesmas Kota Bengkulu Tahun 2018. *Politek Kesehat Kemenkes Bengkulu*. 2018;
80. Amelia MD. Hubungan Ketahanan Pangan dan Hygiene Sanitasi dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas Caringin Kota Bandung. *J Ilm Gizi dan Kesehat*. 2025;7(01):33–41.
81. Dwiyantri LA, Wulandari NKA, Wardani NM. Berat badan lahir berhubungan dengan pertumbuhan balita di puskesmas gianyar ii. *J Kesehat Med Udayana*. 2023;09(02):134–9.